



**PANDUAN PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT,
DAN PUBLIKASI ILMIAH BAGI DOSEN**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
2023-2027**

**PANDUAN PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT,
DAN PUBLIKASI ILMIAH BAGI DOSEN**

Gugun Gunawan & Nurodin

**PANDUAN PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT,
DAN PUBLIKASI ILMIAH BAGI DOSEN**



PANDUAN PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI ILMIAH BAGI DOSEN

Penulis: Gugun Gunawan & Nurodin

ISBN: XXX-XXX-XXXXX-X-X

Editor: Idha Nurtoyibah

Penata Letak: Idha Nurtoyibah

Desain Sampul: Idha Nurtoyibah

Copyright © Uqi Press, 2024

000 hlm, 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Oktober 2024

Diterbitkan oleh,

UQI Press

Jl Mohnoh Nur No.112, Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang

Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16640

Telp. 085176881644

Email: uqipress@gmail.com

Dicetak dan Didistribusikan oleh

UQI Press

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, Pasal 72

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi kita semua, marilah kita memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga Buku Panduan Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor ini telah diselesaikan.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat (2) yang menyebutkan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan **Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**. Selanjutnya, diperjelas juga dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 60 ayat (a) bahwa dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, disebutkan pula dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Begitu pun, Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat (LPPM) Institut Ummul Quro Al-Islami (IUQI) Bogor menyadari pentingnya peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi itu harus dilakukan dengan terus berupaya memperbaiki mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan membuat panduan tentang arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta publikasi untuk dosen di IUQI Bogor.

Penyusunan Buku Panduan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IUQI Bogor melalui koordinasi bersama jajaran rektorat Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing dalam rangka mencapai standar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi Indonesia. Buku Panduan ini juga disusun berdasarkan perkembangan regulasi terkait tentang pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Pendidikan Tinggi di Indonesia. Kami berharap para pengguna Buku Panduan ini bisa memberikan saran dan masukan untuk perbaikan pada edisi berikutnya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatiannya. Semoga Buku Panduan ini dapat memberi manfaat untuk kemajuan mutu penelitian dan pengabdian, serta publikasi bagi Dosen di Insitut Ummul Quro Al-Islami Bogor khususnya, umumnya untuk kemajuan bangsa Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR (V)

DAFTAR ISI (Vii)

BAB I Pendahuluan **(1)**

BAB II Pengelolaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat **(9)**

BAB III Etika Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat **(28)**

BAB IV Penutup **(38)**

Peta Jalan Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (Lppm) Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor (Iuqi Bogor) Tahun 2023-2027 **(41)**

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi di Indonesia sebagaimana keberadaan perguruan tinggi di berbagai negara di dunia merupakan pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi juga memiliki peran penting dalam konteks kompetisi sumber daya manusia Indonesia untuk bersaing di dunia global saat ini. Semua peran dan fungsi perguruan tinggi tersebut semestinya ditopang dengan penelitian yang profesional, berorientasi pada kompetisi global serta didukung dengan publikasi ilmiah yang berkualitas.

Profesionalitas penelitian di perguruan tinggi saat ini tidak bisa lagi terlepas dari ketatnya persaingan global dengan parameter berupa hasil publikasi nasional maupun internasional yang sudah jelas standar akdreditasinya. Kualitas publikasi yang dihasilkan oleh civitas akademika di perguruan tinggi akan secara otomatis berimbas pada peningkatan ranking lembaga secara keseluruhan dalam konteks persaingan global. Dengan kata lain, penelitian dan publikasi menjadi kata kunci dalam mewujudkan perguruan tinggi yang kredibel dan memiliki daya saing tinggi.

Penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan unsur terpenting dari Tri-Dharma perguruan tinggi di Indonesia, dimana dalam pelaksanaannya bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian sudah jauh melampaui

dari sekadar upaya pemenuhan kewajiban bagi para akademisi. Oleh karena itu, hasil penelitian harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Dalam kegiatan penelitian harus memiliki standar-standar yang menjadi acuan. Pertama, **standar isi** penelitian yang menjadi kriteria minimal yaitu meliputi kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan. **Penelitian dasar** berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. **Penelitian terapan** berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian dasar dan terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

Kedua, **standar proses** penelitian merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; dan c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

Ketiga, **standar peneliti** merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi; a) kemampuan peneliti

untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.

Keempat, **standar pengelolaan** penelitian, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan tersebut dilakukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

Kelima, **Standar pendanaan dan pembiayaan** penelitian, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dari dana penelitian internal maupun eksternal. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian. Dalam hal ini dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI).

Pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi merupakan kegiatan sivitas akademika dalam

mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang dijelaskan dalam Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 dan 48. Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:



1. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;



2. mengembangkan model hasil dari pemberdayaan masyarakat;



3. meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;



4. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;



melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan



melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga memiliki beberapa standar-standar yang harus dimiliki sebagai bahan acuan. Pertama, **Standar hasil** pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal yang hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Kedua, **standar isi** pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada standar hasil pengabdian kepada

masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang meliputi hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Ketiga, **standar proses** pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat.

Keempat, **standar pelaksana** pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya pelaksana wajib memiliki

penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Kelima, **standar pengelolaan** pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor yang bertugas untuk;

a) menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi; b) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; d) melaksanakan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; e) memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, f) mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; g) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; serta) menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Keenam, **standar pendanaan dan pembiayaan** pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal dan eksternal. Pendanaan digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi. Dalam hal ini Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

1. Memberikan dasar dan pedoman bagi dosen/peneliti untuk melakukan penelitian atau pengabdian yang profesional dan menghasilkan publikasi pada level nasional maupun internasional.
2. Mendukung peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian sivitas akademika Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor sebagai upaya meningkatkan reputasi institut menuju universitas.
3. Memberikan panduan praktis dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian dan pengabdian kepada LPPM Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.
4. Mengembangkan program-program inovatif selama sesuai aturan dan berdasar hukum yang jelas
5. Memperjelas target dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Ketentuan Umum

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM IUQI Bogor menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut:

1. Ketua peneliti/pelaksana pengabdian adalah dosen tetap perguruan tinggi Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)
2. Anggota peneliti/pelaksana pengabdian adalah dosen dan mahasiswa aktif dari masing-masing program studi atau lintas prodi yang masih dalam satu fakultas.
3. Pengusul telah memiliki akun *Google Scholar* dan ID Sinta.
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) diwajibkan untuk melakukan pengawasan (monitoring dan evaluasi) atas semua kegiatan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku.

5. Peneliti dan pelaksana pengabdian diwajibkan membuat laporan bulanan dalam melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Laporan bulanan berisi tentang tahapan kegiatan pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Untuk lebih rincinya diuraikan sebagai berikut.
 - a. Bulan pertama: Pengajuan Proposal
 - b. Bulan kedua: Penyerahan Instrumen
 - c. Bulan ketiga: Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
 - d. Bulan keempat: Hasil Penelitian
 - e. Bulan kelima: Laporan publikasi Sinta yang dibuktikan dengan LoA atau link jurnal jika sudah diterbitkan sekaligus diseminasi hasil
6. Peneliti atau pelaksana pengabdian yang tidak memberikan laporan tentang progres penelitian atau pengabdian pada bulan tersebut maka tidak menerima bantuan dana. Namun, jika pada bulan selanjutnya peneliti atau pelaksana pengabdian dapat memberi laporan, maka yang diberikan bantuan dana hanya pada saat bulan tersebut saja.
7. Hasil penelitian atau pengabdian dibuatkan

dalam bentuk jurnal dan dipublikasikan di jurnal yang terindeks minimal sinta 5

8. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selalu mendukung moto IUQI yaitu "IMAN" (ilmu, moral, amal, nasionalisme) yang berlandaskan *Ahlu Sunnah Wal Jama'ah*.

B. Ketentuan Khusus

Persyaratan Penelitian atau Pengabdian Dosen yang berhak mendapatkan bantuan penelitian atau pengabdian telah memenuhi kriteria di bawah ini.

- a) Tercatat sebagai dosen tetap Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor minimal dua tahun
- b) Telah memiliki NIDN
- c) Jabatan fungsional minimal Asisten Ahli
- d) Memiliki google schooler
- e) Memiliki *account* Sinta
- f) Setiap kelompok terdiri dari ketua (dosen) dan anggota (satu dosen dan satu mahasiswa) yang terdaftar dalam satu fakultas/prodi.
- g) Topik penelitian atau pengabdian mendukung pengembangan program studi atau berdasarkan *roadmap* penelitian/pengabdian
- h) Mampu menyelesaikan laporan tentan progress penelitian atau pengabdian kepada masyarakat setiap tanggal 24 per bulannya

Adapun tema dalam penelitian atau pengabdian yaitu; Tema Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat Tema yang ditentukan terbagi dua yaitu tema umum dan tema khusus. Tema khusus disesuaikan *roadmap* penelitian atau pengabdian dari masing- masing program studi, sedangkan tema umum berdasarkan agenda riset keagamaan nasional (ARKAN) Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai berikut.

1. Teks Suci dalam Agama-agama. Sub-tema ini difokuskan pada studi sumber dasar beragama yaitu Al- Quran, al- hadist, fikih, tafsir, tasawuf dan bidang-bidang inti studi keislaman dan agama-agama. Termasuk dalam fokus ini juga studi teks suci dan sastra menyangkut studi itu sendiri termasuk perbandingannya. Sub-tema ini merupakan tema dasar bagian dari tradisi berkelanjutan yang menjadi distingsi PTKI dan harus tetap dipertahankan dan dikembangkan.
2. Syariah, Hukum, dan Peraturan Perundang-undangan. Sub-tema ini mengakomodasi kondisi bangsa Indonesia, sebagai satu bangsa yang populasi penduduknya mayoritas beragama Islam. Positivasi syariah dalam sistem hukum dan peraturan perundang-undangan membutuhkan kajian lebih mendalam. Di satu sisi, syariah dapat dijadikan sumber normatif hukum positif namun di sisi lain positivasi itu tidak mengganggu relasi agama-politik yang dapat mengancam keutuhan bangsa dan negara. Oleh sebab itu topik studi syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan diprioritaskan pada aspek

hukum yang hidup di tengah masyarakat (*living law*) seperti: Pancasila sebagai dasar negara, Islam dan konstitusi, HAM dan humanitar, pranata hukum, maqasid syariah, fiqh dhoruri, dan lembaga layanan hukum dan keagamaan.

3. Pengembangan Khazanah Pesantren. Praktik pembelajaran dan pengajaran Islam di Indonesia saat ini merupakan bagian dari kelanjutan tradisi pesantren. Diakui atau tidak, pendidikan Islam kontemporer di Indonesia, tidak dapat dilepaskan dari sejarah perkembangan pondok pesantren. Peran penting seorang kiai dan tokoh lain serta sumber daya yang ada di pesantren ini sangat mempengaruhi kebijakan pesantren dan oleh karena itu penting untuk dikaji. Selain itu, sebagian pesantren di Indonesia masih menggunakan model pendidikan Islam non-modern, sekalipun dalam bidang ekonomi menunjang kemandirian pesantren dengan berbagai inovasinya yang juga menjadi penting dan menarik untuk diteliti. Agenda penelitian tradisi pesantren tidak terbatas pada hal tersebut, tetapi juga mencakup konteks lokal dan global, isu kesehatan serta arus teknologi dan informasi yang tidak bisa dihindari oleh pesantren.
4. Pengembangan Pendidikan. Mengacu kepada permasalahan pokok yang terjadi dalam ranah pendidikan, mulai dari kualitas pendidikan secara umum, sumberdaya sampai pada pengembangan inovasi pendidikan dan penyediaan layanan pendidikan yang layak untuk semua, beberapa tema

unggulan harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kajian pengembangan pendidikan yang perlu dikaji perlu menitikberatkan pada pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan inovasi pendidikan, pengembangan kemitraan pendidikan serta kebijakan pendidikan secara umum. Penelitian dalam lingkup pengembangan pendidikan diharapkan mampu memberikan landasan untuk penyusunan kebijakan yang lebih baik dan menjadi *lesson learnt* antar institusi dan peneliti.

5. Negara, Agama, dan Masyarakat. Sub-tema negara, agama, dan masyarakat merupakan respon terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia yang sangat plural, yang salah satunya dipengaruhi oleh luas wilayah dan beragamnya bahasa lokal suku, dan etnis yang ada. Identitas kebangsaan, kewarganegaraan, patriotisme, etnisitas, desentralisasi sekularisasi dan relasi agama dan negara menjadi isu sangat penting di tengah berbagai konflik dan pertarungan ideologi NKRI dan pemerintahan berbasis agama. Sejalan dengan hal ini, demokrasi, pemilihan umum adalah isu lain yang perlu mendapat digarap dengan serius mengingat pentingnya demokrasi bagi bangsa Indonesia di mana pemilihan umum menjadi salah satu pilar demokrasi. Lebih jauh lagi, gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan juga perlu menjadi kajian yang diteliti karena bangsa Indonesia bisa menjadi besar seperti sekarang ini karena andil

gerakan sosial dan organisasi kemasyarakatan yang berkembang.

6. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan. Sub-tema ini sangat penting dalam konteks Indonesia mengingat keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, teori keragaman dan kebijakan terkait keragaman, pendidikan dan keragaman, serta konflik dan resolusi perlu menjadi menjadi prioritas. Terkait tradisi keagamaan, diperlukan penelitian mengenai dialog antar iman, agama, dan lembaga, radikalisme, fundamentalisme, liberalisme dan moderasi sebagai upaya mengembangkan harmonisasi dan toleransi kehidupan beragama di Indonesia yang plural. Selain itu, tokoh dan individu yang bisa menjadi *role model* juga penting untuk diketahui khalayak sehingga bisa menjadi pembelajaran dalam menciptakan kehidupan bernegara yang pluralis dan saling menghargai baik kepada kelompok minoritas maupun mayoritas, baik dalam konteks global maupun lokal.
7. Pendidikan Transformatif. Permasalahan dalam dunia pendidikan cukup beragam seiring dengan tantangan lokal, regional dan global yang dihadapi oleh Indonesia dalam berbagai aspek sehingga memerlukan berbagai kajian yang variatif tidak hanya pada ranah kurikulum dan tenaga pendidik dan kependidikan seperti disinggung pada sub-tema pengembangan pendidikan. *Character building* dan *life skill* dan pendidikan multikultur adalah isu yang saat ini menjadi sangat

penting untuk dikaji mengingat abad ke-21 memerlukan sumberdaya manusia yang memiliki karakter kuat, terlatih dalam berbagai aspek kehidupan dan mampu menghargai dan menghargai berbagai tradisi dan budaya yang ada di Indonesia. Selain itu, pendidikan juga perlu membuka akses untuk kelompok-kelompok yang selama ini termarginalkan seperti kelompok difabel, anak jalanan, suku terasing dll sehingga perlu dikembangkan pendidikan inklusi dan pendidikan komunitas. Selain itu, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dari perkembangan peserta didik, maka kajian pendidikan dan kaitannya dengan psikologi dan kepemudaan perlu mendapatkan perhatian selain isu-isu komtemporer lainnya.

8. Isu Gender dan Keadilan. Sub-tema gender dan keadilan menduduki prioritas utama riset, mengingat perempuan dan lelaki masih saja mengalami ketimpangan di bidang pendidikan, sosial, budaya, politik dan ekonomi. Permasalahan ini mendorong para pegiat gender untuk merumuskan kerangka pikir yang mendasar tentang teori gender dan feminisme, ruang lingkungannya hingga strateginya. Sub-tema gender kini juga telah bergeser ke ruang inferior lainnya yang sama-sama mengalami subordinasi atau setidaknya berhubungan dengan perempuan, seperti masalah anak dan trans-gender dalam arus isu Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT).
9. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah. Sub-tema pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis

syariah merupakan isu sentral dunia. Bukan saja di negara-negara muslim melainkan juga di negara-negara Barat. Penelitian tentang ekonomi dan bisnis syariah telah menjadi subjek yang menjadi perhatian berbagai kalangan, dan dipahami sebagai alternatif sistem perekonomian dunia. Penelitian ekonomi Islam dapat dimulai dari kajian filsafat hukum ekonomi Islam, prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, penerapan ekonomi dan bisnis Islam hingga politik ekonomi Islam. Penelitian ekonomi syariah dapat diarahkan pada tema-tema spesifik, seperti perbankan syariah, bisnis syariah mencakup wisata dan hotel, lembaga keuangan makro dan mikro, lembaga fatwa ekonomi syariah, dan sebagainya. Penelitian ekonomi dan bisnis berbasis syariah mesti mengakomodasi kompetensi, isu perekonomian, konsep pemikiran, metodologi penelitian dan pembahasan sesuai pokok masalah. Penelitian ini harus didasarkan kepada prinsip manfaat, pemecahan masalah atau antisipasi kebutuhan mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep-konsep pemikiran dan postulat-postulat baru tentang ekonomi syariah, menghasilkan inovasi dan pengembangan di bidang ekonomi dan bisnis berbasis syariah, regulasi hukum ekonomi syariah serta berperan aktif dalam pengembangan kebijakan publik bagi perekonomian syariah.

10. Generasi Millennial dan Isu-isu Keislaman. Sub tema generasi millennial dan isu-isu keislaman ini tidak dapat dilepaskan dari era revolusi industri 4.0. Di

Indonesia dalam konteks studi keislaman dan kebangsaan, generasi ini perlu mendapat perhatian perguruan tinggi keagamaan Islam. Salah satu fakta pada era millennial ini berlebarnya hoaks di media sosial dan informasi keislaman yang sangat terbatas. Realitas semacam itu tentu akan berpengaruh pada pendidikan Islam secara umum di Indonesia. Direktorat PTKI perlu menggali hal tersebut dengan berbagai disiplin keilmuan terutama aspek keislamannya, baik dari sisi kebenaran ajaran yang dipahaminya atau implikasi dari pemahaman ajaran Islam melalui media sosial.

C. Alur Pengajuan dan Pencairan Dana Penelitian/Pengabdian

1. LPPM mengumumkan tentang penerima bantuan dana penelitian atau pengabdian kepada masyarakat melalui SK Rektor
2. Penerima bantuan membuat proposal dan laporan tentang progress penelitian atau pengabdian yang diserahkan ke LPPM untuk dilakukan pemeriksaan
3. Pemeriksaan yang dilakukan terdiri atas seleksi administrasi oleh LPPM dan pemeriksaan substansi yang dilakukan oleh reviewer.
4. Laporan atau proposal yang dianggap memenuhi syarat oleh LPPM, maka akan menerima bantuan penelitian atau pengabdian.
5. Pencairan bantuan dana penelitian atau pengabdian dilakukan berdasarkan rekomendasi

LPPM dan di transfer ke rekening dosen yang bersangkutan.

6. Penerima bantuan yang tidak melaporkan progress tentang kegiatan penelitian atau pengabdian kepada LPPM setiap tanggal 24, maka LPPM berhak merekomendasikan untuk dihentikan bantuannya.

D. Sanksi dan Denda

Para peneliti atau pelaksana pengabdian tidak melakukan laporan setiap bulannya kepada LPPM, maka tidak akan mendapatkan bantuan penelitian dari institut pada bulan tersebut dan satu semester ke depan.

E. Pengajuan Proposal

Proposal penelitian naratif, sekurang-kurangnya memuat 12 (dua belas) komponen, yakni (1) Judul Penelitian, (2) Latar Belakang, (3) Rumusan Masalah, (4) Tujuan Penelitian, (5) Kajian Terdahulu yang Relevan, (6) Konsep atau Teori yang Relevan, (7) Metodologi Penelitian, (8) Rencana Pembahasan, (9) Waktu Pelaksanaan Penelitian, (10) Anggaran Penelitian, (11) Organisasi Pelaksana, dan (12) Daftar Pustaka/Bibliografi Awal. Uraian singkat masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Judul Penelitian.** Judul penelitian merupakan gambaran dari pelaksanaan penelitian (*conceptual framework*) yang akan dilakukan, yang biasanya

dirangkai dalam kalimat pernyataan. Judul penelitian harus dibuat dengan menggunakan kata yang bisa diukur, *clear*, singkat dan menggambarkan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. **Latar Belakang.** Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan/atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian menjadi fokus penelitian. Dalam latar belakang harus jelas substansi permasalahan (akar permasalahan) yang dikaji dalam penelitian atau hal yang menimbulkan pertanyaan penelitian (*research question*), yang akan dilakukan untuk menyiapkan penelitian.
3. **Rumusan Masalah.** Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah penelitian (*scientific research problems*). Masalah penelitian inilah yang akan dipecahkan atau dicarikan solusinya melalui suatu proses penelitian ilmiah. Setiap rumusan masalah minimal terdapat dua faktor atau variabel yang dihubungkan atau dibedakan, dan variabel-variabel tersebut harus dapat diukur dan di-manage (*measurable and managable*).
4. **Tujuan Penelitian.** Tujuan penelitian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Dalam merumuskan

tujuan penelitian, hendaknya diuraikan dengan singkat dan jelas serta menggunakan kata-kata yang bersifat operasional dan dapat terukur (*measurable*), seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis dan kata operasional lainnya. Meski tidak baku, biasanya dalam pelaksanaan penelitian mengandung 2 (dua) tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan kalimat yang menggambarkan pencapaian tujuan penelitian secara umum. Sedangkan tujuan khusus adalah kalimat yang memberikan gambaran tentang langkah-langkah operasional yang dilakukan mencapai tujuan umum pelaksanaan penelitian.

5. **Kajian Terdahulu yang Relevan (*Literature Review*)**. Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan *literature review* merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil penelitian terdahulu, yang lengkap dengan penjelasan tentang perbedaan variabel yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga perlu dimunculkan *gap analysis* berkenaan dengan kajian terdahulu yang dimasukkan di dalam proposal. Kajian terdahulu yang relevan ini akan menjadi *guide* bagi peneliti

terkait dengan distingsi masalah dan penggunaan metodologi yang pernah digunakan sebelumnya dan kedalaman kajian serta untuk menghindari pengulangan pertanyaan penelitian yang sama.

6. **Konsep atau Teori yang Relevan.** Konsep atau teori yang relevan merupakan hasil penelusuran peneliti terkait teori-teori yang digunakan peneliti sebelumnya untuk menganalisa topik penelitian. Landasan teori membantu peneliti menganalisa secara mendalam hasil analisa data dan memberi perspektif terhadap hasil penelitian. Sedangkan Kerangka konsep menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan alasan dugaan yang dibuat oleh penelitian seperti yang tercantum dalam hipotesis. Kerangka konsep umumnya disajikan dalam bentuk bagan, sehingga jelas hubungan antar variabel. Kerangka konsep yang baik, apabila dapat mengidentifikasi variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan secara rasional mampu menjelaskan keterkaitan antarvariabel.
7. **Hipotesis (jika ada).** Hipotesis adalah suatu dugaan yang perlu diketahui/diuji kebenarannya dalam pelaksanaan penelitian. Karena sifatnya dugaan maka hipotesis mungkin benar, dan juga mungkin salah. Dengan kata lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang nanti akan dibuktikan melalui analisis data dan pengambilan kesimpulan dalam

pelaksanaan penelitian.

8. **Metodologi Penelitian.** Metodologi penelitian adalah desain atau kerangka yang digunakan dalam penelitian untuk memberikan gambaran tentang populasi dan sampel, variabel dependen dan variabel independen, data sekunder yang digunakan (jika ada), teknik pengumpulan data (seperti survey atau wawancara), unit analisis, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data (misalnya menggunakan analisa korelasi atau regresi untuk penelitian kuantitatif). Sedangkan untuk penelitian kualitatif dapat menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan serta dapat menggunakan teknik *verbatim analysis* atau triangulasi.
9. **Rencana Pembahasan.** Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, calon peneliti dapat menguraikan tentang rencana dan tahapan pelaksanaan penelitian sampai prediksi perolehan data yang mungkin akan diperoleh di lapangan. Pada bagian ini, peneliti juga dapat menguraikan manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
10. **Waktu Pelaksanaan Penelitian (*Time Table*).** Waktu pelaksanaan penelitian merupakan rencana tentang waktu penelitian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, Waktu pelaksanaan

penelitian ini meliputi jadwal kegiatan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian. Jadwal penelitian dapat dibuat dalam bentuk *time schedule* atau *time table*.

11. **Anggaran Penelitian.** Anggaran penelitian dalam proposal ini hanya menuliskan rekapitulasi kebutuhan dana yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yang mencakup dana kegiatan pra-penelitian, dana pelaksanaan penelitian, dan dana pasca penelitian. Sedangkan uraian anggaran penelitian, disajikan dalam proposal keuangan atau Rencana Penggunaan Anggaran yang dibuat dalam proposal yang terpisah.
12. **Organisasi Pelaksana Penelitian.** Pada bagian organisasi pelaksana penelitian ini, calon peneliti harus menuliskan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, penulisan organisasi pelaksana perlu mencantumkan beberapa identitas penting, seperti: (1) Nama Lengkap, (2) NIRP, (3) NIDN, (4) Jenis Kelamin, (5) Tempat/Tanggal Lahir, (5) Asal Perguruan Tinggi, (6) Fakultas, (7) Program Studi, (8) Bidang Keilmuan, dan (9) Posisi dalam Penelitian (sebagai ketua, anggota atau enumerator/*data collector*)
13. **Daftar Pustaka/Bibliografi Awal.** Daftar pustaka atau bibliografi yang dimasukkan pada bagian ini adalah sumber rujukan awal yang menjadi

referensi dalam penulisan proposal penelitian. Pada bagian Daftar Pustaka ini, calon peneliti diharuskan memasukan atau menuliskan referensi utama dan mutakhir yang sesuai dengan tema penelitian, sekurang-kurangnya 5 (lima) buku edisi/terbitan 5 tahun terakhir dan 3 (tiga) artikel yang dipublikasikan di jurnal.

F. Pelaporan

Secara akademik, teknis pelaporan narasi kegiatan penelitian yang sudah dilakukan sekurang-kurangnya berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Sampul depan laporan terdiri atas judul, logo IUQI, identitas penerima, dan nama program studi, fakultas serta institut
2. Pendahuluan, berisi sesuai dengan usulan proposal yang diajukan
3. Pelaksanaan penelitian, sesuai dengan kaidah dan metodologi ilmiah riset. Pada bagian pelaksanaan ini, diisi terkait dengan apa yang telah dilakukan, apakah sesuai dengan proposal atau tidak? Karena itu, pada bagian ini ada juga evaluasi kegiatan, bagaimana dampaknya dan lain-lain.
4. Penutup, berisi hal-hal yang dihasilkan dan rekomendasi jika diperlukan.
5. Lampiran, berisi tentang hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan, seperti foto-foto, *fieldnote*, dan seterusnya.
6. Ketentuan penulisan laporan; (a)Jenis tulisan: Cambria, (b)Ukuran huruf: 12, (c) Teknik

pengutipan menggunakan *footnote*, (d) Spasi .1.5, (e) Ukuran kertas A4, (f) *Page Setup*: 3, 3, 3, 3

7. Setiap laporan akan dilakukan proses turnitin untuk cek *plagiarism*. Jika melebihi batas minimal 30% akan dilakukan proses revisi.

G. Draft Artikel Jurnal

Draft artikel jurnal adalah ringkasan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk format publikasi untuk jurnal ilmiah terakreditasi nasional. Dalam hal ini format penulisan artikel menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku pada jurnal yang dituju atau aturan internal jurnal masing-masing.

H. Publikasi

Proses *peer review* jurnal terakreditasi nasional dan publikasi buku ilmiah membutuhkan waktu yang cukup lama, maka LPPM melakukan monitoring secara berkala guna memantau proses publikasi hasil penelitian tersebut. Waktu yang diberikan kepada para peneliti atau pelaksana pengabdian untuk memublikasikan hasil penelitian atau pengabdiannya adalah satu semester. Dalam hal ini sebagai langkah awal para peneliti diharuskan memberikan bukti konfirmasi dari jurnal atau penerbit bahwa artikel mereka sudah diterima dan disetujui untuk dipublikasikan (LoA). Begitu pula Publikasi dalam bentuk buku hasil penelitian, diseminasi, dan tulisan di media nasional.

**PROGRES PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2023-2027**

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pengusulan Proposal													
2	Instrumen penelitian													
3	Dokumentasi Penelitian													
4	Laporan Hasil Penelitian													
5	Laporan Publikasi													
6	Diseminasi													

BAB III

ETIKA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Umum

Dalam UU. No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa salah satu dharma pendidikan tinggi adalah melaksanakan kegiatan penelitian. Dalam undang-undang tersebut, yang dimaksud dengan penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan berbagai standar dharma perguruan tinggi. Standar tersebut adalah standar minimal penyelenggaraan dan/atau pelaksanaan dharma perguruan tinggi. Salah satu standar dharma perguruan tinggi adalah standar penelitian. Dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa standar penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam ayat (3) Pasal 13 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tersebut, proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian di Institut wajib mengacu pada standar

penelitian. Selanjutnya, dalam Pasal 45 disebutkan bahwa ruang lingkup standar penelitian terdiri atas: (1) standar hasil penelitian; (2) standar isi penelitian; (3) standar proses penelitian; (4) standar penilaian penelitian; (5) standar peneliti; (6) standar sarana dan prasarana penelitian; (7) standar pengelolaan penelitian; (8) standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. Dengan adanya pengaturan standar minimal tersebut, setiap entitas lembaga penelitian perlu mengatur dan menetapkan kaidah dan prinsip-prinsip moral dalam pelaksanaannya.

Peneliti berpegang pada nilai-nilai integritas, kejujuran, dan keadilan. Integritas peneliti melekat pada ciri seorang peneliti yang mencari kebenaran ilmiah. Dengan menegakkan kejujuran, keberadaan peneliti diakui sebagai insan yang bertanggung jawab. Dengan menjunjung keadilan, martabat peneliti tegak dan kokoh karena ciri moralitas yang tinggi ini.

Penelitian ilmiah menerapkan metode ilmiah yang bersandar pada sistem penalaran ilmiah yang teruji. Sistem ilmu pengetahuan modern merupakan sistem yang dibangun atas dasar kepercayaan. Bangunan sistem nilai ini bertahan sebagai sumber nilai objektif karena koreksi yang tak putus-putus yang dilakukan sesama peneliti.

Sesuai dengan asas-asas dan nilai-nilai keilmuan tersebut seorang peneliti memiliki 4 (empat) tanggung jawab, yaitu:

1. Terhadap proses penelitian yang memenuhi standar

ilmiah;

2. Terhadap hasil penelitiannya yang memajukan ilmu pengetahuan sebagai landasan kesejahteraan manusia;
3. Kepada masyarakat ilmiah yang memberi pengakuan di bidang keilmuan peneliti tersebut sebagai bagian dari peningkatan peradaban manusia;
4. Bagi kehormatan lembaga yang mendukung pelaksanaan penelitiannya.

B. Batasan Istilah

1. Peneliti adalah dosen tetap atau dosen *home base* Institut Ummul Quro Al- Islami Bogor yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pimpinan Institut untuk melakukan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Institut Ummul Quro Al- Islami Bogor.
2. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu

pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Etika penelitian adalah serangkaian norma-norma etik penelitian yang menjadi acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kemanusiaan sebagai bentuk pengabdian dan tanggung sosial serta ketaqwaan kepada Allah subhanu wata'ala.
5. Kode etik penelitian adalah peraturan tertulis yang sengaja ditetapkan sebagai acuan moral peneliti dalam melaksanakan penelitian.
6. Publikasi ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang, setelah melalui penelaahan ilmiah disebarluaskan dalam bentuk karya tulis ilmiah, antara lain berupa jurnal, buku, prosiding, laporan penelitian, makalah, dan poster ilmiah.
7. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar secara sah pada program studi, profesi, dan/atau vokasi yang diselenggarakan oleh Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

C. Kode Etik Penelitian

1. **Kode pertama**, penelitian harus didasari oleh sikap:
 - a) Jujur, yaitu jujur dalam pengumpulan bahan

pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil. Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan. Jujur untuk mampu menghargai rekan peneliti dan tidak mengklaim pekerjaan yang bukan pekerjaan sendiri dinyatakan sebagai pekerjaan sendiri.

- b) Profesional, yaitu peneliti bekerja sesuai dengan standar moral dan etika yang ditentukan oleh pekerjaan dan hasil yang akan dicapai sesuai dengan hal yang telah ditentukan.
- c) Efektif, yaitu sikap yang mengedepankan target capaian penelitian yang akan dilakukan.
- d) Kesetaraan dan keadilan, yaitu menghindari perilaku pembedaanperlakuan pada rekan kerja karena alasan jenis kelamin, ras, suku, dan faktor-faktor lain yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan kompetensi dan integritas ilmiah.
- e) Objektif, yaitu mengedepankan kejelasan prosedur penelitian yang akan dilakukan, menyampaikan hasil penelitian dengan benar tanpa unsur dan bias kepentingan.
- f) Saling menghargai, yaitu peneliti mengedepankan rasa memahami kelebihan dan kekurangan rekan kerja.

2. **Kode Kedua**, menghindari segala bentuk ketidakjujuran dan/atau kecurangan, yaitu:

- a) Pemalsuan hasil penelitian (*fabrication*) yaitu mengarang, mencatat dan/atau mengumumkan hasil penelitian tanpa pembuktian telah melakukan proses penelitian.
- b) Pemalsuan data penelitian (*falsification*) yaitu memanipulasi bahan penelitian, peralatan atau proses, mengubah atau tidak mencantumkan data atau hasil sedemikian rupa, sehingga penelitian itu tidak disajikan secara akurat dalam catatan penelitian.
- c) Pencurian proses, objek dan/atau hasil (*plagiarism*) dalam mengajukan usul penelitian, melaksanakannya, menilainya dan dalam melaporkan hasil-hasil suatu penelitian, seperti pencurian gagasan, pemikiran, proses, objek dan hasil penelitian, baik dalam bentuk data atau kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh melalui penelitian terbatas (bersifat rahasia), usulan rencana penelitian dan naskah orang lain tanpa menyatakan penghargaan.
- d) Pemerasan tenaga peneliti dan pembantu peneliti (*exploitation*) seperti peneliti senior memeras tenaga peneliti junior dan pembantu penelitian untuk mencari keuntungan, kepentingan pribadi, mencari, dan/atau memperoleh pengakuan atas hasil kerja pihak lain.
- e) Perbuatan tidak adil (*injustice*) sesama peneliti dalam pemberian hak kepegangannya dengan cara

tidak mencantumkan nama pengarang

dan/atau salah mencantumkan urutan nama pengarang sesuai sumbangan intelektual seorang peneliti. Peneliti juga melakukan perbuatan tidak adil dengan mempublikasi data dan/atau hasil penelitian tanpa izin lembaga penyandang dana penelitian atau menyimpang dari konvensi yang disepakati dengan lembaga penyandang dana tentang hak milik karya intelektual (HKI) hasil penelitian.

- f) Kecerobohan yang disengaja (*intended careless*) dengan tidak menyimpan data penting selama jangka waktu sewajarnya, menggunakan data tanpa izin pemiliknya, atau tidak memublikasikan data penting atau menyembunyikan data tanpa penyebab yang dapat diterima; dan
3. **Kode ketiga**, peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia.
 4. **Kode keempat**, peneliti melakukan kegiatannya dalam cakupan dan batasan yang diperkenankan oleh hukum yang berlaku, bertindak dengan mendahulukan kepentingan dan keselamatan semua pihak yang terkait dengan penelitiannya, berlandaskan tujuan mulia berupa penegakan hak-hak asasi manusia dengan kebebasan-kebebasan

mendasarnya.

5. **Kode kelima**, peneliti mengelola sumber daya keilmuan dengan penuh rasa tanggung jawab, terutama dalam pemanfaatannya, dan mensyukuri nikmat anugerah tersedianya sumber daya keilmuan baginya.
6. **Kode keenam**, peneliti menghormati objek penelitian manusia, sumber daya alam hayati dan non-hayati secara bermoral, berbuat sesuai dengan berkenan kodrat dan karakter objek penelitiannya, tanpa diskriminasi dan tanpa menimbulkan rasa merendahkan martabat sesama ciptaan Allah *subhanu wata'ala*.
7. **Kode ketujuh**, peneliti membuka diri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari sesama peneliti terhadap proses dan hasil penelitian, yang diberinya kesempatan dan perlakuan timbal balik yang setara dan setimpal, saling menghormati melalui diskusi dan pertukaran pengalaman dan informasi ilmiah yang objektif.
8. **Kode kedelapan**, peneliti mengelola, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggung jawab, cermat, dan seksama.
9. **Kode kesembilan**, peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya, informasi pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang terungkap dan diperolehnya, disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali

dan sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau diulang-ulang.

10. **Kode kesepuluh**, peneliti memberikan pengakuan melalui: penyertaan sebagai penulis pendamping; pengutipan pernyataan atau pemikiran orang lain; dan/atau dalam bentuk ucapan terima kasih yang tulus kepada Peneliti yang memberikan sumbangan berarti dalam penelitiannya, yang secara nyata mengikuti tahapan rancangan penelitian dimaksud, dan mengikuti dari dekat jalannya penelitian itu.

D. Kode Etik Pengabdian kepada Masyarakat

1. **Kode pertama**, dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengabdian wajib:
 - a. Menjaga kejujuran, kompetensi, integritas, obyektivitas, keterbukaan, dan ketelitian dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Mempertimbangkan dan mencegah timbulnya kekeliruan persepsi dalam masyarakat.
 - c. Mengambil langkah proaktif yang mengutamakan pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Bersikap proaktif, inovatif, kreatif, solutif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - e. Mengutamakan asas kekeluargaan dan gotong-royong dalam melaksanakan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

- f. Bertanggung jawab atas materi pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasainya.
 - g. Menjaga kerahasiaan identitas pribadi maupun kelompok masyarakat/komunitas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - h. Menghormati identitas, budaya, tradisi dan/atau kepercayaan masyarakat/komunitas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukannya.
2. **Kode kedua**, kegiatan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan/atau lembaga lain wajib:
- a. Menghormati dan menghargai rekan sejawat dan memperlakukan mereka dengan adil.
 - b. Melaksanakan fungsi dan tugas pokoknya masing-masing secara adil dan bertanggung jawab.
 - c. Meminta izin dan mendapatkan izin secara tertulis jika melaksanakan pengabdian lain untuk kepentingan pengajuan proposal dan/atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat serta untuk kepentingan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Menghormati Hak Kekayaan Intelektual dan hasil karya pengabdian.

BAB IV

PENUTUP

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat akan selalu berkembang seiring dengan kemajuan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Oleh karena itu, buku panduan ini terbuka untuk disempurnakan secara berkelanjutan. Para pemangku kepentingan dapat mengusulkan penyempurnaan yang dimaksud kepada Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kebutuhan profesi dan tuntutan perkembangan ilmu penelitian.

Ditetapkan di Bogor, 06 September 2017

Lampiran 1

**TAMPALTE
PENGAJUAN
JUDUL**

JUDUL

**PROPOSAL PENGAJUAN
BANTUAN PENELITIAN/PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



KAMPUS ASWAJA

Ketua: *Nama Dosen (NIDN)*

Anggota:

1. *Nama Dosen (NIDN)*
2. *Nama Mahasiswa (NIM)*

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LPPM)
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
2024**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian:

.....

Ketua Tim Peneliti :

No.	Nama Lengkap	Jabatan	Keilmuan	Fakultas	Ket
1					
2					
3					

Subjek Penelitian :

Lokasi Penelitian :

Target Penelitian :

Kontribusi Keilmuan :

Sasaran Jurnal :

PETA JALAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM) INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR (IUQI BOGOR) TAHUN 2023-2027

A. Pendahuluan

Peta Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat atau *roadmap* ini disusun dalam rangka upaya mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang bersinergis dan berkesinambungan antara capaian kinerja bidang penelitian dan kesesuaian dengan visi misi yang diemban oleh Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor (IUQI). LPPM IUQI sebagai lembaga yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk peradaban dan kesejahteraan masyarakat tentu memiliki kewajiban untuk memberikan sumbangsih keilmuan yang dikembangkan melalui penelitian untuk diterapkan dan memberikan dampak dalam kehidupan. Sebagai bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, maka sinergi antara penelitian, pengabdian, dan masukan untuk dunia pendidikan disusun dalam suatu rencana besar dengan arah, tujuan, dan capaian yang jelas. Rencana ini disusun sebagai acuan dan gambaran

besar inti kegiatan dalam penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika IUQI. Turunan dari rencana strategis dan rencana induk tersebut dibuat dalam suatu bagan alur rencana dan capaian penelitian yang dapat diukur secara berkesinambungan. Acuan ini sangat penting disusun, untuk memberi arah agar terbentuk sinergitas, relevansi dan kontinuitas dari waktu ke waktu, sehingga hasil yang dicapai tetap berada dalam koridor yang sama. Peta Penelitian dan pengabdian ini disusun berdasarkan hasil analisis program yang sedang berjalan, rencana capaian yang akan datang, serta capaian yang ingin diperoleh dalam kurun waktu lima tahunan. Upaya perwujudan dan implementasi kebijakan ataupun landasan yang tercantum di dalamnya akan dimonitoring dan dievaluasi secara dinamis sesuai dengan kebijakan pimpinan. Adanya pergerakan dinamis dari perkembangan dunia, ilmu dan teknologi, kebijakan pemerintah pusat, dibatasi oleh payung yang tertulis dalam roadmap penelitian dan pengabdian IUQI. Payung besar dalam roadmap penelitian pada LPPM IUQI terkait pada Visi Misi IUQI dan Lembaga

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IUQI yang mengarah pada pengembangan IPTEK yang berdasarkan nilai-nilai *ahlu sunnah wal jamaah*. Berdasarkan isu besar ini, maka dalam *roadmap* disusun berbagai pilihan dan kemungkinan pengembangan dan kolaborasi dari berbagai cabang bidang keilmuan untuk dikembangkan melalui penelitian dan implementasinya pada pengabdian masyarakat. Penyusunan *roadmap* penelitian dan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi rambu-rambu, arahan, dan motivasi bagi sivitas akademika IUQI Bogor untuk mengembangkan penelitian Dasar, Terapan, dan Pengembangan, skema kompetitif maupun unggul nasional yang sesuai dengan disiplin ilmu serta mendukung terciptanya cita-cita IUQI yaitu **“Menjadi Universitas Terkemuka di Jawa Barat Tahun 2030 yang Bercirikan Nilai-Nilai Ahlu Sunnah wal Jamaah”**

B. Tujuan

Roadmap Penelitian dan pengabdian oleh LPPM IUQI periode 2021-2025 bertujuan untuk

mewujudkan IUQI Menjadi Universitas Terkemuka di Jawa Barat Tahun 2030 yang Bercirikan Nilai-Nilai *Ahlu Sunnah wal Jamaah* dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian sebagai dasar pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. *Roadmap* tersebut diharapkan memberi arah terhadap penelitian baik individual maupun institusi yang melibatkan antar disiplin ilmu serta mensinergikan kegiatan penelitian-penelitian agar terjadi relevansi dan berkesinambungan dari waktu ke waktu. *Roadmap* penelitian juga dikembangkan untuk memotivasi kegiatan penelitian yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan riset kompetitif dari masing-masing bidang ilmu dan program studi dan keahlian sivitas akademika dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Tujuan penyusunan Rencana Induk Penelitian adalah untuk mendukung keunggulan dan kemandirian IUQI dalam hal pelaksanaan penelitian yang dapat memberikan dampak bagi ilmu pengetahuan. Selain itu, melalui rencana induk dapat

membentuk dan mengembangkan payung riset dan riset unggulan institut untuk efektivitas dan efisiensi penggunaan dana penelitian dan capaian luaran.

C. Visi dan Misi LPPM IUQI Bogor Visi

“Menjadi lembaga profesional dan akademis dalam bidang riset dan pengabdian untuk pengembangan inovasi pengetahuan dan teknologi berasaskan Nilai-Nilai Ahlu Sunnah wal Jamaah”

Misi

1. Menyelenggaraan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan serta pelatihan, pendampingan, dan penyuluhan, dibidang tarbiyah, ekonomi syariah, dan dakwah yang kompetitif dan unggul sesuai dengan tantangan dan isu yang berkembang ditingkat nasional dan internasional.
2. Memfasilitasi dan memberikan pelatihan, pendampingan, dan penilaian strategis dan akademis untuk melatih, mengagas, dan menilai, serta memperbarui pengetahuan dan inovasi untuk merencanakan dan menjawab tantangan global.
3. Menganalisis dan mengevaluasi, serta mengawasi

pelaksanaan riset dan pengabdian untuk menghasilkan capaian, luaran, dan pelayanan yang tepat guna, dipublikasikan secara luas, dan dapat dimanfaatkan untuk kontribusi keilmuan.

4. Melaporkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk publikasi ilmiah, pertemuan ilmiah, kekayaan intelektual, serta menganalisis dan memprediksi masa depan berdasarkan kekuatan dan mempertimbangkan kelemahan untuk manajemen peluang dan resiko.

D. Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan
1. Meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui terbukanya kesempatan kerjasama dengan (kopertais) sehingga bisa melakukan penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang didanai oleh Kementerian Agama yang lebih banyak	1. Belum adanya reviewer internal yang bersertifikat nasional yaitu kualifikasi doktor dengan jafung minimal lektor dan memiliki pengalaman menulis di jurnal terindeks Scopus sekurang- kurangnya 2 artikel dalam setahun
2. SDM yang terus meningkat baik dalam kualifikasi Pendidikan doktor maupun jabatan fungsional.	2. Minimnya publikasi ilmiah dosen yang terindeks SINTA dan Scopus, serta buku yang dihasilkan dari riset
3. Pengelolaan SDM dalam publikasi ilmiah bagi pengelola jurnal IUQI Bogor	3. Minimnya karya dosen yang memiliki HKI berdasarkan hasil riset

Peluang	Hambatan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusulan hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat bisa dilakukan setiap tahunnya baik dari internal kampus maupun dari luar kampus 2. Usulan capaian luaran terus meningkat karena dukungan hibah penelitian dari institut seperti publikasi ilmiah yang terindeks sinta, HKI, dan Buku. 3. Pengembangan SDM dosen IUQI Bogor yang berfokus pada penelitian dan pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa dosen yang belum memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli tidak bisa mengusulkan hibah penelitian atau pengabdian 2. Keberhasilan dalam pengusulan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Kementerian Agama masih kurang 3. Penguasaan Bahasa asing untuk membantu publikasi atau luaran dalam skala internasional masih kurang.

E. STRATEGI PENGEMBANGAN PENELITIAN

Strategi yang dilakukan untuk pengembangan penelitian dan pengabdian di LPPM IUQI melalui langkah berikut:

1. Penguatan kapasitas SDM dalam bidang peningkatan jabatan fungsional, pemberian insentif dan dukungan dalam publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional
2. Memfasilitasi kegiatan pelatihan, workshop, dan pendampingan penyusunan proposal hibah penelitian kompetitif dan desentralisasi nasional

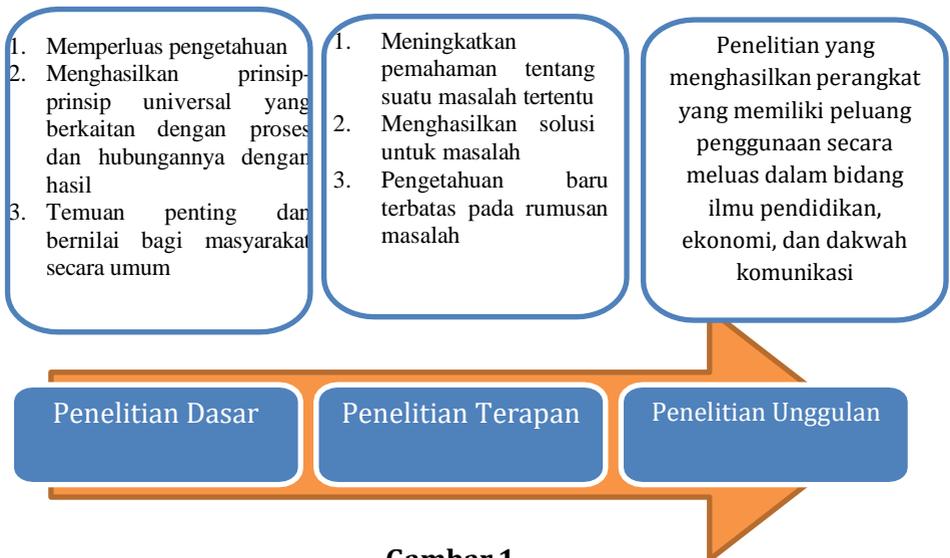
serta strategi pencapaian luaran

3. Pemberian dukungan pendanaan penelitian dan pengabdian dari internal guna mencapai target luaran untuk mendukung kinerja penelitian dan pengabdian Institut
4. Meningkatkan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian baik dengan instansi pemerintah, industri, maupun perguruan tinggi lain

F. ROADMAP DAN PROGRAM STRATEGIS PENELITIAN

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di LPPM IUQI Bogor meliputi penelitian dasar, penelitian terapan, dan pengembangan/unggul. Penelitian atau pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh dosen sesuai dengan disiplin ilmu di masing-masing fakultas atau program studi. Secara lebih khusus, penelitian atau pengabdian difokuskan pada tema-tema riset tentang pendidikan, ekonomi, dan dakwah. Adapun lebih fokusnya atau lebih rincinya disesuaikan dengan keilmuan program studi yaitu; (1) penguasaan pada bidang ilmu pengelolaan lembaga pendidikan atau Manajemen Pendidikan

Islam (MPI), penguasaan pada bidang bimbingan konseling dan pendidikan Islam (BKPI), penguasaan pada bidang pendidikan guru bahasa arab (PBA), penguasaan pada bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI), penguasaan bidang ekonomi syariah (Ekonomi Syariah), dan penguasaan bidang dakwah dan komunikasi (KPI). Berikut ini merupakan alur *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan program strategisnya.



Gambar 1
Roadmap Penelitian dan Pengabdian

Orientasi penelitian yang mendukung pembangunan nasional merupakan perwujudan dari tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Di samping memberikan kontribusi intelektual secara langsung pada pelaksanaan program pembangunan nasional, orientasi tersebut sangat penting dalam: (1) mengembangkan fungsi LPPM IUQI sebagai motor penggerak pengembangan sumber daya pembangunan dalam pentas nasional dan daerah, (2) memperluas pengetahuan dan pemahaman sivitas akademika, terutama dosen memahami tentang masalah pembangunan dan kenyataan yang dihadapi, dan (3) memperluas pengalaman, pengetahuan dan pemahaman teknis bagi dosen dalam mengimplementasikan keahliannya. Berdasarkan hasil evaluasi diri LPPM IUQI BOGOR, menetapkan strategi pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh LPPM IUQI Bogor untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan nasional ke depan pada tabel berikut:

TABEL 1
GARAPAN PENELITIAN

No	Lembaga	Fokus Kajian Keilmuan	Topik Kajian Keilmuan	Outcome	Indikator Capaian
1.	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> -Studi Islam -Pluralisme dan Keragaman -Sosial humaniora -Integrasi Keilmuan -Kemajuan Global -Studi keaswajaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teks Suci dalam Agama-agama - Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan - Pengembangan Khazanah Pesantren - Pengembangan Pendidikan - Negara, Agama, dan Masyarakat - Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan - Pendidikan Transformatif - Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip - Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat - Lingkungan dan Pengembangan Teknologi - Studi Kawasan dan Globalisasi - Isu Jender dan Keadilan - Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah - Generasi Millenial dan Isu-isu Keislaman - Nilai-nilai keaswajaan dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal - Buku - Modul - Prosiding - HKI - Bahan Ajar - Artikel media masa 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah publikasi nasional dan internasional - Jumlah penelitian dosen dan mahasiswa - Kerjasama penelitian - Pelaksanaan Praktikum

			sehari-hari		
2.	Manejemen Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian manajemen pendidikan di madrasah, sekolah dan pesantren. - Penelitian di Lembaga Pendidikan dan pelatihan/kursus - Penelitian Sistem Informasi dan keuangan sekolah - Penelitian SDM - Penelitian pengelolaan Tata usaha dan Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan keilmuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam - Pengelolaan lembaga pendidikan - Pendidik manajemen dan Administrasi - Pengelolaan Pelatihan - Pengelolaan Sumber Daya Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku referensi - Jurnal - Modul - Prosiding - HKI - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Publikasi tentang Manajemen Pendidikan Islam - Jumlah Penelitian dosen dan mahasiswa - Kerja sama penelitian Manajemen Pendidikan Islam - Pelaksanaan kajian riset Manajemen Pendidikan Islam
3	Pendidikan Bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> - Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab - Desain Pembelajaran Bahasa Arab - Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab - Model Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21 - Ilmu-Ilmu Bahasa dan Multidisipliner 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode, Media dan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab - Membahas desain pembelajaran Bahasa Arab dalam suatu Lembaga. - Membedah dan merevisi kurikulum pembelajaran Bahasa Arab yang telah ada. - Merancang model Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21 - Kajian Ilmiah tentang Ilmu- Ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku referensi - Jurnal - Modul - Prosiding - HKI - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Publikasi tentang Pembelajaran Bahasa Arab - Jumlah Penelitian dosen dan mahasiswa - Kerjasama penelitian Pendidikan Bahasa Arab - Pelaksanaan kajian riset Pendidikan Bahasa Arab

		<ul style="list-style-type: none"> - Linguistik Arab 	<p>Bahasa Dan multidisipliner</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kajian Ilmiah tentang ilmu linguistic Arab 		
4	Bimbingan dan Konseling Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan instrumen BKI di Sekolah SMA/MA/SMK se-derajat - Pengembangan kajian konseling populasi khusus di Sekolah SMA/MA/SMK se- Derajat - Kajian penelitian eksperimental pada gangguan belajar dan emosi siswa di Sekolah SMA/MA/SMK/ se- derajat - Peningkatan layanan BKI di sekolah SMA/MA/SMK/se- derajat - Pengembangan Laboratorium BKI - Kurikulum BKI 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengujian alat test dan non test psikologi pada emosi siswa di sekolah - konseling individual pada anak yang cenderung mempunyai permasalahan yang khusus dengan berbagai pendekatan konseling dan terapi. - Analisis gangguan psikologis dalam proses belajar anak di kelas dan di luar kelas. - Peranan guru BK dan program BK di sekolah . - Pengembangan fasilitas dan media BK di setiap jenjang pendidikan - Pengembangan kurikulum BKI diperguruan tinggi berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku referensi - Jurnal - Modul - Prosiding - HKI - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktikum - Lab BKI - Riset BKI di setiap jenjang pendidikan dan luar sekolah - Jumlah penelitian dan publikasi Dosen - Draf/ dummy buku
5	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Guru - Metode Pembelajaran - Guru MI yang mampu 	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen pendidikan dasar - Pembelajaran bahasa Indonesia, MTK, IPA, IPS, PKn, Pendidikan Agama Islam, dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku referensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Publikasi tentang Pembelajaran pada prodi PGMI

		<p>memenuhi tuntutan dan kebutuhan pada satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi pembelajaran - Infrastruktur pendidikan dasar 	<p>psikologi perkembangan anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru MI yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah sebagai dan profesional - Guru MI yang menguasai ilmu pendidikan secara mendalam dan komprehensif untuk membantu memecahkan masalah pendidikan dasar. - Guru MI yang kreatif dan inovatif bagi peningkatan mutu pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal - Modul - Prosiding - HKI - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Penelitian dosen dan mahasiswa - Kerjasama penelitian PGMI - Pelaksanaan kajian riset Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6	Ekonomi Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Ilmu Hukum Islam - Lembaga Bantuan Hukum Fiqh Muamalah Peradilan - Lembaga Keuangan Islam - Lembaga Pengawasan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Keilmuan Hukum Islam - Pengembangan Keilmuan Ekonomi Syariah - Kajian Tentang Fiqh Muamalah - Kajian Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah - Penelolaan dan Pengawasan Perbankan Syariah - Konsep dan Praktek Sidang Peradilan Agama - Kajian Terkait Bantuan Hukum Bagi Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku referensi - Jurnal - Modul - Prosiding - HKI - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Publikasi tentang ekonomi syariah dan bisnis - Riset dibidang ekonomi syariah dan bisnis - Draf buku - Kolaborasi dosen dan mahasiswa

7	Komunikasi dan Penyiaran Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi New Media - Dakwah Digital - Etika Komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Dinamika Komunikasi New Media - Dakwah Digital dan virtual - Nilai dan norma Komunikasi dalam khazanah Islam - Fenomena berita dan Jurnalistik Daring - Analisis film, videografi dan konten visual 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku referensi - Jurnal - Modul - Prosiding - HKI - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa - Tercapainya dua Buku Setiap Tahun - Tercapainya Satu karya untuk Satu Dosen di Jurnal Terakreditasi Sinta dalam Setiap Tahun - Tercapainya satu artikel jurnal yang terindak di jurnal Internasional - Bereputasi setiap tahun
---	--------------------------------	--	---	---	---

TABEL II
GARAPAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Lembaga	Fokus Kajian Keilmuan	Topik Kajian Keilmuan	Outcome	Indikator Capaian
1	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Pengabdian kepada Masyarakat Inovatif Berbasis Moderasi Beragama, kebudayaan sunda - Pendampingan/Pemberdayaan Masyarakat di Daerah 3T - Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset Unggulan Nasional - Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Internasional - Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi - Pemberdayaan/Pendampingan Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan - Pendampingan Komunitas Kolaborasi Antarlembaga - Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kapasitas dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi, Dosen dan Mahasiswa; - Meningkatkan keterlibatan dosen dan fungsional lainnya dalam mendampingi (advokasi) masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomi, sosial, budaya dan politik; - Meningkatkan Pendampingan/Pemberdayaan kepada Masyarakat melalui Program Studi, Dosen dan Mahasiswa yang berbasis keislaman - Menerapkan alih teknologi kepada masyarakat atas temuan teori dan model pengabdian yang dikembangkan - Membentuk wilayah/desa/Lembaga/Kampung Binaan melalui pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen, Program Studi dan Mahasiswa yang menunjang terimplementasinya hasil riset - Meningkatnya Publikasi Ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal - Buku - Prosiding - HKI - Bahan Ajar - Artikel media masa 	<ul style="list-style-type: none"> - Terealisasinya peningkatan kapasitas dan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; - Meningkatnya keterlibatan dosen dalam melakukan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat agar menjadi mandiri dan memiliki daya saing yang tinggi; - Meningkatnya Pendampingan/Pemberdayaan Masyarakat

		<ul style="list-style-type: none"> - KKN Reguler Mahasiswa - KKN Internasional 	<ul style="list-style-type: none"> - hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal terakreditasi Nasional maupun Internasional, serta peningkatan jumlah Buku ber-ISBN dan HKI 		
2	Manajemen Pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan manajemen pendidikan di lembaga pendidikan formal dan non formal. - Pelatihan inovasi dan pengembangan pendidikan - Pengembangan pusat belajar berbasis ICT. - Pengembangan tata kelola sekolah dan laboratorium - Pengembangan Sistem informasi sekolah berbasis ICT - Pelatihan Manajemen SDM 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola bidang garapan Pendidikan Islam: Bidang kurikulum, Bidang sumber daya manusia pendidikan, Bidang sarana dan prasarana, Bidang keuangan (<i>accounting</i>), Bidang administrasi perkantoran, Bidang pemasaran (marketing) pendidikan. - Melakukan inovasi dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam. - Mengelola sumber belajar berbasis ICT. - Mengelola laboratorium pendidikan. - Menggunakan ICT pada layanan pendidikan. - Manajerial yang kuat dan profesional 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku pedoman - urnal Pengabdian - Modul - Prosiding - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan jumlah Publikasi PKM Dosen dan Mahasiswa pada Jurnal Nasional - Peningkatan jumlah PKM dosen dan mahasiswa - Produk PKM dalam pengembangan Manajemen Pendidikan Islam (HAKI) - Kerjasama PKM dan kajian manajemen Pendidikan islam
3	Pendidikan Bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> - Metodologi, Desain, Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. - Ilmu-ilmu Bahasa Arab 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan Pelatihan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab - Mengadakan Pelatihan Desain Pembelajaran Bahasa Arab - Mengadakan Pelatihan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab - Pelatihan pemahaman ayat-ayat al-quran ditinjau dari Ilmu Bahasa Arab - Pelatihan pembelajaran Ilmu Aswat bagi remaja masjid 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku pedoman - urnal Pengabdian - Modul - Prosiding - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya kurikulum pembelajaran Bahasa Arab dengan Desain dan Metode yang diinginkan - Jumlah pengabdian dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa sesuai

			- Pelatihan Bahasa Arab bagi pemula		<ul style="list-style-type: none"> - keilmuan Pendidikan Bahasa Arab - Kerjasama dengan instansi dan lembaga - Pelatihan Metodologi, Desain, Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab - Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu bahasa arab bagi remaja Masjid - Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Arab bagi Pemula
4	Bimbingan dan Konseling Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan layanan BK di sekolah berbasis pesantren. - Pembinaan guru BK di sekolah ke-Islam-an berbasis pesantren. - Pengembangan dan pelayanan konseling sosial kemasyarakatan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan administrasi BK di sekolah - Pelatihan konseling bagi guru BK - Pembinaan dan sosialisasi kepada masyarakat seperti; konseling keluarga, konseling keagamaan dll 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku pedoman - urnal Pengabdian - Modul - Prosiding - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya kurikulum sesuai kebutuhan masyarakat. - Jurnal pengabdian konseling - MoU kelembagaan

5	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan berbagai aspek perkembangan dan kemampuan siswa SD/MI - Pengembangan profesionalitas pendidik - Penguatan peran keluarga dan masyarakat pada perkembangan siswa MI/SD - Penguatan keislaman dan keaswajaan - Inovasi kurikulum dan pembelajaran MI/SD - Pengembangan instrument penilaian perkembangan siswa - Edupreneurship dan Kewirausahaan bagi guru Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi di MI/SD 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan pelatihan - Melaksanakan kegiatan pendampingan - Melaksanakan kegiatan workshop - Melaksanakan kegiatan diklat - Melaksanakan kegiatan seminar 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku pedoman - urnal Pengabdian - Modul - Prosiding - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya kurikulum pembelajaran MI/SD dengan Desain dan Metode yang diinginkan - Jumlah pengabdian dosen dan mahasiswa sesuai keilmuan - Kerjasama dengan instansi dan lembaga - Pelatihan Metodologi, Desain, Kurikulum MI/SD - Pelaksanaan Metode Pembelajaran yang kreatif dan produktif
6	Ekonomi Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Lembaga Keuangan Syariah - Notaris - Pengembangan Entrepreneurship - Lembaga Usaha mikro dan kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan Notaris - Pendampingan Peradilan - Bimbingan Penyelesaian Perkara Peradilan Ekonomi Islam. - Kajian Waqof, Infaq Shodaqoh - Implementasi Keilmuan Manajemen Bisnis Syari'ah bagi Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku pedoman - urnal Pengabdian - Modul - Prosiding 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Publikasi PKM Dosen dan Mahasiswa pada Jurnal Nasional - Jumlah PKM dosen dan mahasiswa - Produk PKM pengembangan Manajemen Bisnis

		<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen - Pariwisata Halal - Teknologi Informasi Bisnis - Inovasi Produk 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan permasalahan dan kebutuhan masyarakat bidang Ekonomi dan Bisnis - Penguatan daya saing UMKM di Bogor pada tingkat Lokal, nasional maupun internasional. - Pemanfaatan teknologi dalam keilmuan Manajemen Bisnis Syari'ah pada masyarakat. - Peningkatan kemampuan kewirausahaan bagi Masyarakat. - Sosialisasi dan Pelatihan untuk pengembangan pariwisata halal - Pelatihan membuat Bisnis Plan 	<ul style="list-style-type: none"> - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Syari'ah (HaKI) - Kerjasama PKM dan kajian <i>entrepreneurship</i>
7	Komunikasi dan Penyiaran Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan New Media sebagai sarana komunikasi dan kewirausahaan yg baik - Dakwah Digital dan Virtual berbasis nilai tawasuth (moderat) - Penyuluhan antihoaks, misinformasi dan disinformasi - Membangun dusun/desa binaan melekat informasi dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan - Pelatihan - Pembinaan - Bimbingan 	<ul style="list-style-type: none"> - Book chapter - Buku pedoman - Jurnal Pengabdian - Modul - Prosiding - Artikel media online/offline 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya pengabdian bersama dosen dan mahasiswa - Terlaksananya pengabdian secara kolektif berbasis prodi satu kali dalam setahun - Terbitnya artikel pengabdian di jurnal terakreditasi Sinta satu kali

		komunikasi - Tular nalar tentang internet aman dan sehat			setiap tahunnya
--	--	--	--	--	-----------------

Selanjutnya, sebagai lembaga yang terukur maka LPPM menentukan target yang akan dicapai dalam lima tahun terkahir dengan gambar di bawah ini.

Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat



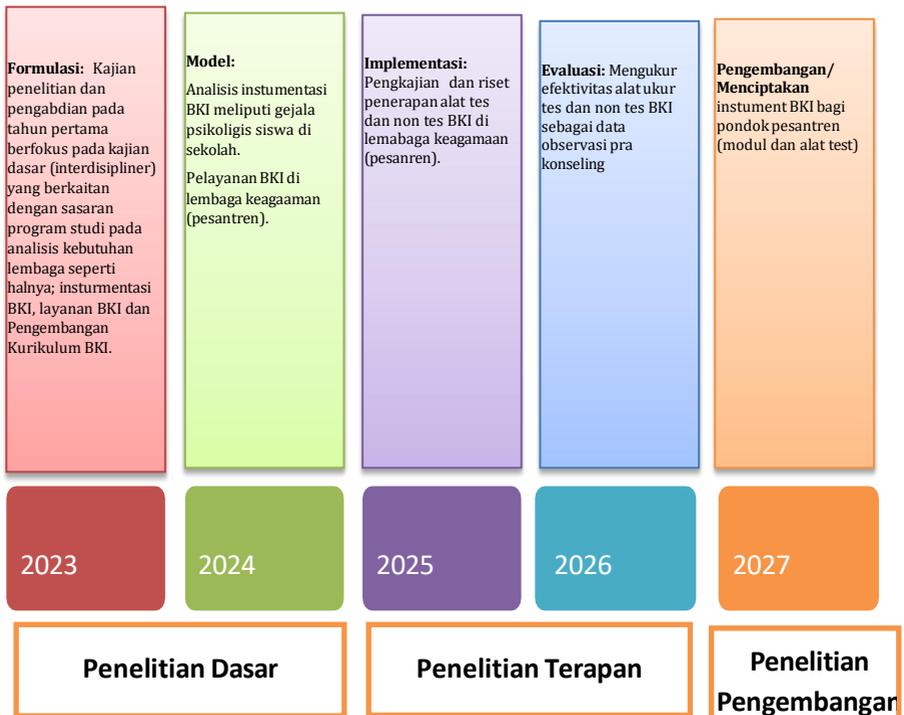
Roadmap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Roadmap Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



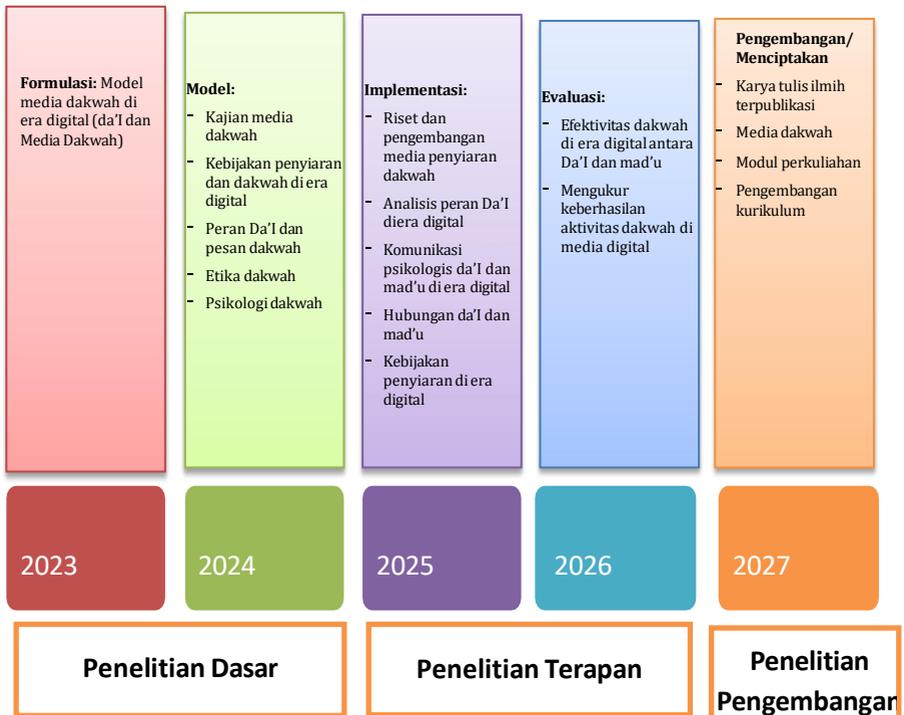
Roadmap Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)



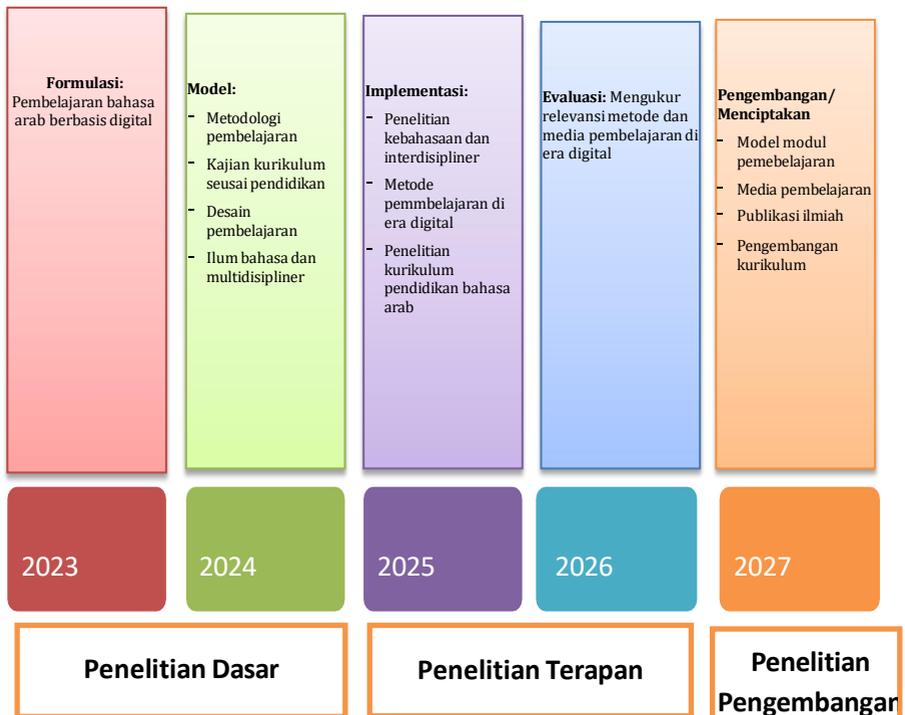
Roadmap Program Studi Ekonomi Syariah (Esy)



Roadmap Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



Roadmap Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)



G. Penutup

Tersusunnya *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi sivitas akademika dan Program Studi – Program Studi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang lebih baik dan dapat terukur. *Roadmap* yang telah tersusun ini juga diharapkan dapat menjadi suatu yang bisa mensinkronisasikan kegiatan yang terkait dalam pelaksanaannya. Seluruh sivitas Akademika dan Program Studi – Program Studi di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diperlukan suatu komitmen yang besar untuk menuju kemajuan semua aspek di di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Hasil penelitian dan pengabdian diharapkan dapat menjadi bahan/ sumber bagi kemajuan atau pengembangan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor di masa mendatang.